ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2808-1854
p-ISSN : 2808-2346

Terindeks : Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN PECAHAN KELAS TINGGI DI SD NEGERI PERIUK JAYA PERMAI TANGERANG

Agnes Ismawanti[1], Een Unaenah[2], Disa Cahaya Putri[3], Fernita Dwi Azzahra[4]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
agnesismawanti@gmail.com, disacahayaaa@gmail.com

Abstract

Learning is a process of interaction between students or students with educators or teachers and learning resources in a learning environment that includes teachers and students exchanging information. In learning activities, of course there are other components to support these learning activities, namely learning media. In learning Mathematics, planting and understanding the concept of a material must attract students' interest and motivate students to understand more about the material and there are no misconceptions. This study aims to determine the use of high grade fractional board media at Periuk Jaya Permai Elementary School. The type of this research is observation, interview guide and researcher as instrument and key. The source of the data for this research is the results of interviews with teachers at the SDN. The resource person explained that students would be more enthusiastic and motivated if the teacher brought the fraction board media because it was more fun and less rigid in learning activities in class. For this reason, the teacher uses the fraction board learning media to attract students' interest. The conclusion obtained from this research is that by bringing the fraction board media the teacher feels that the media facilitates the learning process carried out. This will affect the implementation and success in learning the appropriate, correct, and correct fractions of mathematics material, and students do not experience misconceptions.

Keywords: *Learning Media, Fraction Board, Counting Operation*

Abstrak : Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik atau siswa dengan pendidik atau guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Dalam kegiatan pembelajaran, tentunya terdapat komponen lainnya untuk mendukung kegiatan pembelajaran tersebut, yaitu media pembelajaran. Dalam pembelajaran Matematika penanaman dan pemahaman konsep dari suatu materi harus menarik minat siswa dan memotivasi siswa agar lebih paham mengenai materi tersebut dan tidak adanya miskonsepsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media papan pecahan kelas tinggi di SDN Periuk Jaya Permai. Jenis penelitian ini adalah observasi, pedoman wawancara dan peneliti sebagai instrument dan kunci. Sumber data penelitian ini adalah hasil wawancara dari guru di SDN tersebut. Narasumber menjelaskan bahwa, siswa akan lebih semangat dan termotivasi jika guru membawa media papan pecahan karena lebih menyenangkan dan tidak telalu kaku dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Untuk itu guru menggunakan media pembelajaran papan pecahan untuk

Jurnal Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

menarik minat siswa. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah dengan membawa media papan pecahan guru merasa dengan media mempermudah proses pembelajaran yang dilaksanakan. Hal ini akan berpengaruh pada pelaksanaan dan keberhasilan dalam pembelajaran materi matematika pecahan yang sesuai, benar, dan siswa tidak mengalami miskonsepsi.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Papan Pecahan, Operasi Hitung

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan oleh pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Menurut Gagne (1981) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa eksternal peserta didik yang dirancang untuk mendukung proses internal belajar.Peristiwa belajar ini dirancang agar memungkinkan peserta didik memproses informasi nyata dalam rangka mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Salah satu komponen yang mendukung kegiatan pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam kegiatan belajar yaitu untukmenyampaikan pesan dari gurukepada siswa.

Media pembelajaran menurut (Surayya, 2012) yaitu alat yang mampu membantu proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Menurut Gerlach & Ely (dalam Arsyad 2014:03) mengatakan bahwa media adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dengan pernyataan- pernyataan diatas dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan pada saat proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media sangat diperlukan dalam pembelajaran, yaitu salah satunyaadalah pembelajaran Matematika. Matematika adalah sebagai bidang ilmu yang mempelajari pola dari struktur, perubahan dan ruang. Maka secara informal dapat juga disebut sebagai ilmu bilangan dan angka.

Mengajar matematika tidak semata-mata hanya mengajar bilangan, tetapi harus ada penanaman konsep, pola, dan teori yang sesuai. Pembelajaran matematika harus menalar pola sifat dari matememematika, mengembangkan atau memanipulasi matematika dalam menyusun argumen, merumuskan bukti, atau mendeskripsikan argumen dan pernyataan

matematika dan lain sebagainya. Sama dengannya mengajarkan pecahan di kelas tinggi. Menurut Heruman (2012 : 43), "pecahan adalah bagian dari sesuatu yang utuh. Bagian yang dimaksud adalah bagian yang diperhatikan biasanya ditandai dengan adanyaarsiran yang menunjukkan dari nilai besar pecahan". Pada bagian yang diarsir disebut sebagai pembilang dan bagian utuh disebut sebagai penyebut Pecahan merupakanbagian bilangan dari bilangan rasional yang ditulis dalam bentuk rumus dengan a dan b merupakan bilangan bulat dan b tidak sama dengan nol, a disebut pembilang, b disebut penyebut.

Guru memberikan alternatif solusi untuk meningkatkan hasil belajar pada materi pecahanyaitu dengan memanfaatkan alat peraga "Papan Pecahan". Sehingga dapat mengajak siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Media Papan Pecahan merupakan mediayang ditawarkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan media papan pecahan ini memiliki banyak manfaat mulai dari dapat memperjelas pembelajaran bilangan pecahan konsep dasar pengertian hingga dapat menjelaskan penjumlahan dan pengurangan, perkalian, dan pembagian.

Memahami materi operasi hitung pecahan memerlukan media pembelajaran yang menjelaskan secara real dan konkret bagi siswa sehingga siswa tidak hanya mengetahui hasil dan pengerjaan secara langsung melainkan juga dengan mengetahui konsep operasinya. Dalam mengajarkan mengenai konsep pecahan guru pertama kali hendaknyamenggunakan objek- objek yang nyata misalnya dengan berbagai benda seperti : apel, semangka, sawo, dan sebagainya. Sedangkan pada konsep operasi hitung pecahan guru dapat menggunakan media seperti "Papan Arsir Pecahan".

Papan arsir pecahan merupakan papan arsir yang dibuat dengan memberikan tempat untuk dapat diasir dan dihapus sesuai dengan soal yang ada pada operasi hitung pecahan. Padamedia papan arsir pecahan konsep papan utama yang dibuat akan sama dengan pembuatan papan flanel. Pada papan ini media yang ditempelkan akan mudah dipasang dan dicopot secara bergantian. Berdasarkan penjelasan tersebut untuk pemudahan dalam pemakaian dan juga penggunaan akan dilengkapi beberapa petunjuk penggunaan media pembelajaran ini, untuk itumedia pembelajaran ini akan sesuai dalampenggunaan dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi operasi hitung pecahan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara kepada salah satu guru di SDN Periuk Jaya Permai Tangerang. Hasil wawancara ini kemudian diolah menjadi data yang ditulis dan dianalisis. Adapun rincian instrument yang digunakan antara lain:

1. Persiapan guru dalam menggunakan media pembelajaran papan pecahan
2. Penggunaan media pembelajaran papan pecahan
3. Pemanfaatan media pembelajaran papan pecahan
4. Tanggapan guru dalam menggunakan media pembelajaran papan pecahan

Dalam penelitian ini kami memusatkan kepada narasumber dan melakukan penyelusuran dengan kata kunci Media Pembelajaran, Papan Pecahan, Operasi Hitung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Papan arsir pecahan merupakan media visual yang dikembangkan menggunakan papan yang berasal dari papan melamin dan akrilik yang dilapisi kain flanel. Media papan arsir pecahan merupakan media yang penggunaannya dengan cara diarsir. Media papan arsir pecahan akan memberikan penjelasan mengenai konsep operasi hitung pecahan. Media pembelajaran yang papan arsir pecahan ini memiliki komponen- komponen yaitu : (1) Papan utama (2) Buku petunjuk (3) Alat untuk mengarsir (Spidol) (4) Penghapus. Komponen-komponen tersebut dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran matematika di Sekolah Dasar. Media papan arsir ini mempunyai tujuan untuk mengkonkretkan materi-materi operasi hitung pecahan secara real dalam bentuk secara visual. Media papan arsir pecahan sebagai solusi, Pemilihan media papan arsir bongkar pasang didasarkan pada kebutuhan akan media untuk operasi hitungpecahan danpengembangan dari media-media operasi hitung pecahan yang tidak tahan lama dan sedikit dalam penggunaannya. Penentuan pembuatan media ini memiliki tujuan memberikan pengembangan media yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi operasi hitung pecahan.

Media pembelajaran yang digunakan dalam kelas memiliki fungsi memberikan penjelasan bagi peserta didik dalam memperjelas dan mempermudah konsep yangkompleks

dan abstrak menjadi sederhana, konkrit dan mudah dipahami sehingga dapat mendorong siswauntuk bersemangat dalam belajar. Dengan adanya Media pembelajaranini diharapkan, dapat mendorong keinginan siswa untuk mengetahui lebih banyak dan mendalam tentang materi atau pesan yang disampaikan oleh guru/pendidik, sehingga memotivasi siswa dan partisipasi siswa dominan.

Pembahasan

Persiapan guru dalam membuat media papan pecahan adalah dimulai dari pemilihan bahan dan pemaduan bahan dan alatnya. fokus pembuatan terletak pada pembuatan papan arsih pecahannya. adapun hasil wawancara dari guru SDN Periuk Jaya Permai mengenai pembuatanmedia papan arsir pecahan adalah sebagai berikut: Alat dan bahan : papan sterofom, karton, kardus, gunting,lem

Cara pembuatannya :

1. Siapkan 1 buah papan sterofom.



Gambar 1. Papan Sterofom

2. Siapkan kerdus dan 2 buah karton yang berbeda warna.



Gambar 2 Karton Berbeda Warna

3. Lalu, potong kardus dan karton berbentuk segitiga masing-masing sebanyak 6 potong.



Gambar 3 Karton Segitiga

4. Lalu, tempelkan karton yang sudah dipotong ke kardus.



Gambar 4 Papan Arsir Pecahan

5. setelah itu, tempelkan kardus tersebut dipapan sterofom hingga berbentuk lingkaran pizza.
6. Terakhir, bedakan warna kertas karton antara penyebut dan pembilang.

Penggunaan media papan arsir pecahan dapat memberikan manfaat dalam memahami materi pecahan. Media ini akan memberikan konsep operasi hitung pecahan dengan menggunakan Teknik arsir pada papan pecahan tersebut. Berikut ini adalah cara guru SDN Periuk Jaya Permai Tangerang dalam penggunaan media papan arsir pecahan dalam kegiatan pembelajaran :

1. guru mempersiapkan materi yang disesuaikan dengan media papan arsir pecahan
2. guru membuka pelajaran dan menjelaskan kepada siswa tentang media papan arsir

pecahan

3. selanjutnya guru meletakan papan arsir pecahan dipapan tulis dan memperhatikan posisi yang strategis agar bisa dilihat dari berbagai sudut tempat duduk siswa
4. guru terlebih dahulu menjelaskan konsep operasi hitung pecahan mulai dari penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian.
5. Tuliskan dipapan tulis soal yang akan dijelaskan pada siswa misalnya pada penjumlahan
6. Setelah itu, guru melakukan penjelasan mengenai arisran pecahan sesuai dengan soal dari pecahan yang ada
7. Dalam pelaksanaannya guru membedakan warna karton tersebut antara penyebut dan pembilang pada soal penjumlahan
8. Setelah selesai mengenai soal soal yang diberikan, maka akan muncul dan terlihat arsiran-arsiran pecahan yang ada. Untuk proses pencarian jawaban sesuaikan pada rumus yang ada pada buku petunjuk
9. Guru menjelaskan pada siswa untuk memperhatikan papan arsir pecahan dan menganalisis untuk menemukan jawaban dari soal-soal yang diberikan
10. Jika sudah mengetahui hasil maka tuliskan dibuku tulis masing-masing siswa.

Papan arsir pecahan merupakan media yang memiliki banyak manfaat sebagai media pembelajaran penanaman konsep operasi hitung pecahan kepada siswa. Pertama, timbulnya rasa menyenangkan karena penyampaian materi pembelajaran yang lebih inovatif dan baru yang menerapkan media konsep operasi hitung pecahan sebelum memahami secara langsung. Kedua, meningkatkan pengetahuan tentang asal penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian melalui proses berfikir lebih logisdan jelas dari awal atau konsep yang benar sesuaidengan kurikulum yang tersedia. Ketiga, menjadi solusi kreatif kejenuhan siswa dalam pembelajaran yang monoton.

Dari hasil wawancara terhadap narasumber di SDN Periuk Jaya Permai Tangerang, diketahui bahwa : Memahami materi operasi hitung pecahan memerlukan media pembelajaran yang menjelaskan secara real dan konkret bagi siswa sehingga siswa tidak hanya mengetahui hasil dan pengerjaan secara langsung melainkan juga dengan mengetahui

konsep operasinya. Dalam mengajarkan mengenai konsep pecahan guru pertama kali hendaknya menggunakan objek- objek yang nyata misalnya dengan berbagai benda seperti : apel, semangka, sawo, dan sebagainya, sedangkan pada konsepoperasi hitung pecahan guru dapat menggunakan media seperti papan arsir pecahan. Dengan adanya media papan arsir pecahan yang dibuat oleh guru, media tersebut membantu guru mengkonkretkan materi pecahan yang diterima oleh siswa, dibandikan guru tersebut tidak menggunakan media pembelajaran. Dalam mengajar materi pecahantentunya terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahaminya,karena pemahaman konsep yang kurang tertanam oleh dirinya, namun setelah guru membawa media yang mengkonkretkan materi tersebut, peserta didik sudah bisa mulai memahami konseppecahan tersebut. setelah ditanya lebih lanjut, narasumber di SDN Periuk Jaya Permai menjelaskan bahwa, siswa akan lebih semangat dan termotivasi jika guru membawa media papan arsir pecahan karena lebih menyenangkan dan tidak telalu kaku dalam kegiatan pembelajaran di kelas. mereka akan lebih semangat dalam mengerjakansoal-soal yang diberikan oleh guru.

KESIMPULAN

Media papan arsir pecahan merupakan salah satu alternatif pembelajaran matematika pada materi operasi hitung pecahan yang memiliki fungsi dan manfaat untuk menjelaskan tentang konsep operasi hitung pecahan mulai dari penjumlahan,pengurangan, perkalian dan pembagian. Guru merasa dengan media mempermudah proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Media pembelajaran memiliki peran dan fungsi penting dalam proses belajar mengajar, pemilihan media pembelajaran yangtepat akan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran, Hal ini akan berpengaruh pada pelaksanaan dan keberhasilan dalam pembelajaran materi matematika pecahan yang sesuai, benar, dan siswa tidak mengalami miskonsepsi.

DAFTAR PUSTAKA

Anita, S. dkk. 2008. Strategi Pembelajaran di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.

Asyhar, Rayandra. 2012. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: PT Referensi Persada.

Cahyanti, Nur Dewi. 2018. Pengembangan Media Papan Arsir Bongkar Pasang Materi OperasiHitung Pecahan Bagi Siswa Kelas IV SD. Jurnal Ilmu Pendidikan. PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya.

Darmawati, Kurnia. 2015. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penjumlahan Pecahan di Kelas IV Sekolah Dasar. PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Ilmu Pendidikan.

Haryono, Dwi Ari. 2015. Metode Praktis Pengembangan Sumber dan Media Pembelajaran. Malang: Genius Media Puncak Permata Sengkaling.

Heruman. 2012. Model Pembelajaran Matematika di Sekolah dasar. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Indrawati, Delia. 2018. "Alternatif Pembelajaran matematika Menggunakan Media Papan Arsir pecahan". Jurnal Iventa. Vol. II (2): hal. 76-79. Doi: https://doi.org/10.36456/inventa.2.2.a1652.

Miftah, M. 2014. "Pemanfaatan Media Pembelajaran untuk Peningkatan kualitas Belajar Siswa". Jurnal KWANGSAN. Vol. 2 (1): hal. 7-9. Doi: https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v2n1.p1-12.

Musfiqon. 2012. Pengembangan Media dan Sumber Media Pembelajaran. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.

Nasution, S. 2005. Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

Nurrahmah, Arfatin. 2018. "Penerapan Alat Papan Ajaib untuk Materi Operasi Hitung Pecahan". Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. Vol. 2. (2): hal. 124-125. Doi: https://doi.org/10.31571/gervasi.v2i2.970.

Purnomo, Yoppy W. 2015. Pembelajaran Matematika untuk PGSD. Jakarta: Erlangga.

Sadirman, Arief dkk. 2009. Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Sagala, S. 2008. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta. Sani, Ridwan Abdullah. 2014. Inovasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

Sembiring, Rosali. 2013. "Strategi pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika". Jurnal teknologi Indonesia. Vol. 6. (1): hal. 218-219. Doi: https://doi.org/10.24114/jtp.v6i1.4980

Trianto. 2011. Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivitas. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Unaenah, Een, Aam Amaliyah. 2020. Pembelajaran Matematika Kelas Tinggi. Tangerang. FKIP UMT Press.

Wahid, Abdul. 2018. "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar". ISTIQRA. Vol. V. (2): hal. 2-3. Doi: https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762.